BAB III
METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan mengenai metode dan desain penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan lima nilai karaker utama pada penelitian, dan analisis data.

3.1 Penjelas Istilah

Sebagai cara menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian maka dari itu peneliti terlebih dahulu memaparkan yang dimaksud dari "Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Teks Fiksi Buku Tematik Sekolah Dasar". Pemaparan sekaligus batasan terhadap istilah masing-masing tersebut sebagai berikut.

a) Karakter

karakter adalah tentang memasukan kebaikan ke dalam diri, selain itu karakter baik dan kuat dapat diinternalisasikan melalui pandangan Thomas Lickona, yaitu dengan cara karakter-karakter ini diimplementasikan pada kehidupan peserta didik berdasarkan kepada pendekatan-pendekatan yang dijelaskan oleh Thomas Lickona (Lickona dalam Asnawan, 2020).

b) Teks fiksi

Pengertian fiksi berarti: (1) Cabang dari sastra yang nenyusun karya-karya narasi imajinatif terutama dalam bentuk prosa. (2) Karya-karya jenis ini, sepertiatau novel. (3) Sesuatu yang diadakan, dibuat-buat atau dimajinasikan, sesuatu cerita yang disusun *(The American College Dictionary* dalam Abidin, 2017).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Mengetahui fakta deskriptif muatan atau nilai karakter pada buku tematik kelas 4 kurikulum revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada kelas IV berdasarkan religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas yang merupakan nilai karakter utama pendidikan karakter dan hal tersebut menjadi tujuan dari penelitian ini. Termasuk kepada metode analisis isi dan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang

peneliti gunakan. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *(content analysis)* atau analisis isi pada pendekatan kualitatif. Peneliti dalam analisis isi dapat menguji suatu benda dan artefak seperti isi dari suatu teks (Eriyanto, 2015; Yusuf, 2017) yang merupakan barang hasil kecerdasan manusia. Hasilnya dari analisis isi bukan suatu akibat yang berasal dari subjektifitas peneliti namun benar mencerminkan isi dari suatu teks. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, kualitatif, dan objektif, terkait isi (Krippendorf & Berelson, dalam Yusuf, 2017). Metode yang sifatnya objektif, merupakan penarikan suatu kesimpulan dengan pesan komunikasi yang mengalami pertukaran, dan sistematis, adalah metode analisis isi. Berdasarkan pada isi teks bisa tersirat konten pesan yang dilihat oleh peneliti pada pelaksanaan penelitian di mana hal ini berdasarkan sifat kualitatifnya (Holsti, dalam Lindawati, 2014).

Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan dan metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini didasarkan kepada peneliti yang ingin mengkaji sebelas teks fiksi buku tematik kelas 4 kurikulum revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada kelas IV. Analisis isi tepat untuk digunakan pada penelitian ini sebagaimana yang dikatakan menurut Suwendra (2018) bahwa penelitian kualitatif menggunakan prosedur ilmiah berdasarkan analisis data tertentu. Peneliti secara langsung memfokuskan pada teks legenda untuk dilakukan analisis. Strategi verifikasi penelitin dengan kualitatif yang peneliti gunakan yaitu teknik analisis data karena cocok dan juga peneliti menggunakan *(content analysis)* atau analisis isi dan teknik analisis data.

3.3 Sumber Data Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yang menjadikan buku tematik kelas IV kurikulum revisi 2017 cetakan ke empat penulis Ari Subekti yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebagai objek penelitian dan sebagai sumber data penelitian. Jumlah teks legenda yang digunakan ke dalam penelitian pada tema tersebut berjumlah sebelas teks.

Peneliti memilih sebelas teks fiksi untuk dijadikan sebagai objek di dalam penelitian karena teks fiksi merupakan salah satu warisan kebudayaan khas

bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan dan diperkenalkan kepada peserta didik sejak dini sebagai salah satunya yaitu legenda. Legenda menjadi identitas bangsa Indonesia dan peserta didik harus bangga terhadap legenda yang merupakan salah satu bentuk karya sastra Indonesia. Teks legenda terdapat pada buku peserta didik dan menjadi bahan atau sumber belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Teks legenda penting untuk dianalisis terkait ketepatannya dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar pada kelas IV menurut USAID (dalam Abidin, 2018) bahwa peserta didik pada kelas tersebut berada pada level membaca mandiri tanpa bantuan guru secara intens. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, teks legenda harus sesuai dengan karakteristik peserta didik pada tingkatannya. Analisis isi terhadap buku tematik pada kurikulum 2013 ini dilakukan dalam rangka mengoptimalisasi implementasi kurikulum pada penerapan muatan yang ada di dalam buku tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian berlangsung memeroleh data berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengetahuan terkait cara guna memeroleh data yang memenuhi syarat pada suatu penelitian merupakan pengumpulan data yang dilaksanakan pada penelitian. Tujuan dan keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti disesuaikan juga dengan metode pada saat melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan teks buku tematik kelas 4 kurikulum revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada kelas IV. Siklus pengumpulan data menurut Huberman dan Miles pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data (Bungin, 2010) sebagai berikut.

No.	Judul Teks	Identitas Teks	Jenis Teks
1.	Asal Mula Telaga Warna	Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 Halaman 2	Teks Fiksi Legenda
2.	Caadara	Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 5 Halaman 107	Teks Fiksi Saga
3.	Kisah Putri Tangguk	Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran 5 Halaman 44	Teks Fiksi Legenda
4.	Asal Usul Burung Cenderawasih	Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 6 Halaman 112	Teks Fiksi Legenda
5.	Kali Gajah Wong	Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 3 Halaman 91	Teks Fiksi Legenda
6.	Roro Jonggrang	Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 1 Halaman 62	Teks Fiksi Legenda

7.	Si Pitung	Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran 6 Halaman 53	Teks Fiksi Saga
8.	Angsa dan Telur Mas	Subtema 3 (Bangga Terhadap Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran Halaman 127	Teks Fiksi Fabel
9.	Terjadinya Selat Bali	Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) Pembelajaran 2 Halaman 76	Teks Fiksi Legenda
10.	Nelayan dan Ikan Mas	Subtema 3 (Bangga Terhadap Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran 3 Halaman 141	Teks Fiksi Fabel
11.	Asal Mula Bukit Catu	Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran 2 Halaman 26	Teks Fiksi Legenda

Tabel 3.1
Pengumpulan Data Teks

Tahapan teknik pengumpulan data pada penelitian muatan nilai-nilai karakter pada sebelas teks fiksi buku tematik kelas IV sekolah dasar kurikulum 2013 revisi 2017 cetakan ke-empat yang diterbitkan oleh Kemendikbud meliputi empat tahap. Tahap pertama yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara mendapatkan buku tematik dari Tema 1 hingga Tema 9 kelas IV revisi 2017 karya Subekti yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menganalisis teks ber*genre* fiksi pada seluruh buku tematik tersebut. Selanjutnya peneliti mereduksi

dengan mengumpulkan data menggunakan metode membaca dan menganalisis. Hasil dari analisis teks tersebut didapatkan bahwa sebelas teks fiksi hanya terdapat pada buku tematik di Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” saja dengan jumlah teks legenda sebanyak sebelas teks. Peneliti membaca bahasa tulis di dalam teks kemudian menganalisis teks tersebut dengan instrumen lima nilai karakter utama yang kemudian peneliti catat sehingga dapat dilihat secara utuh. Berikut hasil dari pengumpulan data yang disajikan ke dalam bentuk tabel. Tabel 3.1 Tabel Pengumpulan Data Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”.

Satu instrumen yang digunakan sebagai pengolahan data dan peneliti terapkan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman lima nilai karakter utama. Pada tahap terakhir yaitu validasi ahli terkait hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan angket validasi.

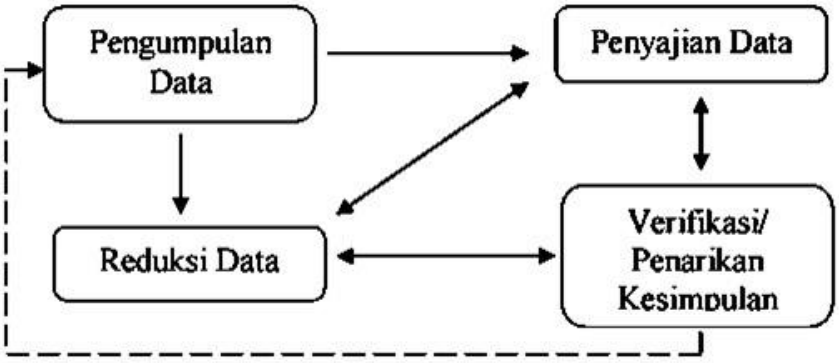

Gambar 3.3

Pengumpulan dan Analisis Data

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang merupakan teknik analisis kualitatif memiliki sifatnya yaitu deskriptif. Peneliti pada penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen kunci *(key-instrument)* (Yusuf, 2017; Arifin & Fitria, 2017; Setiawan & Anggito, 2018). Pada penelitian ini digunakan pengumpulan data, analisis data, dan menginterpretasi dari penelitian kualitatif berdasarkan hasilnya (Semiawan, 2010).

Penelitian kualitatif menurut Denin dan Lincoln (dalam Creswell, 2015) adalah penelitian yang menempatkan peneliti pada aktivitas representasi yang

cakupannya berupa catatan. Hal tersebut dapat ditafsirkan bahwa di dalam penelitian kualitatif peneliti mempelajari objek-objek yang berada dalam cakupan lingkungan alamiahnya. Kemudian peneliti tersebut melakukan suatu kegiatan penafsiran daru suatu fenomena yang terjadi ke dalam sudut pandang makna-makna yang didapatnya. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Rahmat, 2009) suatu prosedur di dalam penelitian yang hasil penelitian tersebut berupa data yang berbentuk deskriptif adalah makna berdasarkan penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Data deskriptif tersebut berbentuk berupa tulisan yang diamati.

Proses analisis data secara skematis yang digunakan peneliti yaitu menurut Huberman dan Miles (Bungin, 2010) *(gambar 3.1)*. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan analisis data yang digunakan peneliti. Analisis data menurut Miles dan Huberman (Bungin, 2010) tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan impelementasi pada penelitian kualitatif.

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang belum halus sifatnya yang didapatkan dari catatan-catatan tetulis yang berasal dari lapangan adalah langkah pertama yang disebut reduksi data. Menajamkan bentuk dari analisis, menggolongkan, mengarahkan, hal yang tidak diperlukan dibuang, dan data yang diorganisasikan hingga pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan dan diverifikasi merupakan langkah dari reduksi data. Data dalam penelitian kualitatif disederhanakan dan singkat dalam ditransformasikan, satu pola yang luas dalam penggolongan, dan sebagainya ke dalam berbagai bentuk seperti ringkasan atau uraian.

Berkumpulnya informasi atas penyajian data merupakan proses kedua dan memberikan pengambilan suatu langkah yang selanjutnya kesimpulan yang dapat ditarik. Bentuk yang padu tersusun atas informasi yang digabungkan pada saat penyajian data dilakukan oleh peneliti. Menentukan atas dasar melihat yang tampak terjadi menjadi sebab hal peneliti dalam kesimpulan yang ditarik.

Kesimpulan yang ditarik merupakan langkah ketiga diverifikasi ketika penelitian berlangsung dengan suatu tinjauan ulang pada catatan penelitian. Pertanggung jawaban diperlukannya verifikasi pada proses pengumpulan data yang berimplikasi pada kesimpulan akhir yang ditarik. Kesimpulan yang didapatkan merupakan hasil dari penelitian terkait ketepatan teks legenda berdasarkan instrumen yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti menjawab pertanyaan penelitian terkait ketepatan teks legenda berdasarkan lima nilai utama pendidikan karakter. Tahapan yang ditempuh peneliti setelah data terkumpul sebagai berikut.

1. Peneliti menganalisis data berdasarkan instrumen sebagai berikut.
    a) Peneliti menganalisis teks dari kedua buku yang meliputi nilai religius yaitu beriman, bersih, toleransi, dan cinta lingkungan.
    b) Peneliti menganalisis teks dari kedua buku yang meliputi nilai nasionalis meliputi semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menghargai kebhinekaan.
    c) Peneliti menganalisis teks dari kedua buku yang meliputi nilai mandiri yaitu kerja keras, kreatif, disiplin, berani, dan pembelajaran.
    d) Peneliti menganalisis teks dari kedua buku yang meliputi nilai gotong royong yaitu solidaritas, kerja sama, saling menolong, dan kekeluargaan.
    e) Peneliti menganalisis teks dari kedua buku yang meliputi nilai integritas yaitu kejujuran, keteladanan, kesantunan, dan cinta kebenaran.
2. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data, hasil analisis diorganisasikan ke dalam bentuk detesis dan tabel berikut.

Tabel 3.2

Lima Nilai Karakter Utama Pendidikan Karakter

No	Nilai Karakter	Sub Nilai	Kalimat

1.	Religius	1. Beriman bertakwa 2. Toleransi beragama 3. Menjaga kebersihan	
2	Nasionalis	1. Cinta tanah air 2. Menghargai perbedaan 3. Semangat berbangsa bernegara	
3	Mandiri	1. Kerja keras 2. Kreatif 3. Disiplin	
4	Gotong royong	1. Solidaritas 2. Kerja sama 3. Kekeluargaan	
5	Integritas	1. Keteladanan 2. Kejujuran 3. Kesantunan	

3. Setelah itu, peneliti menyintesis data dan memilih data yang diperlukan untuk kemudian disimpulkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Tabel 3.3

Temuan

No.	**Teks**	**Nilai Karakter**				
		Religius	**Nasionalis**	**Mandiri**	**Gotong Royong**	**Integritas**
1.	Caadara					
2.	Asal Mula Telaga Warna					
3.	Cenderawasih					
4.	Kali Gajah Wong					
5.	Roro Jonggrang					

6.	Si Pitung					
7.	Angsa dan Telur Mas					
8.	Terjadinya Selat Bali					
9.	Nelayan dan Ikan Mas					
10.	Asal Mula Bukit Catu					

Berdasarkan paparan tersebut pendekatan dan metode yang dilakukan adalah kualitatif analisis isi menggunakan siklus pengumpulan data menurut Huberman dan Miles *(Gambar 3.1)* dan dituangkan pada tabel pengumpulan data *(Tabel 3.1)*. Hasil analisis data dituangkan pada tabel analisis ketepatan sebelas teks fiksi berdasarkan lima nilai utama pendidikan karakter *(Tabel 3.2)*.

Syarat penelitian guna memeroleh pemenuhan data yang dibutuhkan berdasarkan pengetahuan cara dalam mengumpulkan suatu data adalah langkah penting dan utama pada pelaksanaan penelitian. Pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus pada peristiwa, gejala, atau sesuatu yang lain (Emzir, 2016). Selanjutnya yaitu dengan berupa analisis isi melalui teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan guna menganalisis isi teks legenda berdasarkan ketepatannya yang sesuai dengan pedoman instrumen nilai-nilai karakter. Data yang direduksi, data yang disajikan, dan kesimpulan yang ditarik dilakukan peneliti pada penelitian ini pada analisis struktural seluruh teksi fiksi berdasarkan di dalam proses analisis data. Menajamkan bentuk dari analisis, menggolongkan, mengarahkan, hal yang tidak diperlukan dibuang, dan data yang diorganisasikan hingga pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan dan diverifikasi merupakan langkah dari reduksi data. Tindakan yang diambil dan ditariknya kesimpulan berdasarkan data yang disajikan beperan menjadi informasi yang tersusun dan terkumpul. Catatan lapangan dilakukan peninjauan kembali ketika penelitian berlangsung guna memverifikasi penarikan atas suatu kesimpulan.

Bahan ajar sebelas teks fiksi kurikulum 2013 tahun terbit 2017 pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Peneliti mengolah data menjadi detesis yang menggambarkan keterbukaan suatu variabel, gejala, dan keadaan sesuai dengan fakta-fakta berupa bukti dokumentasi. Ketika mendeksripsikan

data tersebut, peneliti melakukan pertimbangan data yang diperoleh tadi dengan catatan lapangan dan studi litelatur.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif kepada subjek yang diteliti.